

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Sebagai akhir dari bagian tulisan ini penulis dapat mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Nauke Kusa berjalan dengan baik untuk 257 kk dengan waktu penerimaan setiap tri wulan.
2. Adapun faktor-faktor pendukung antara lain adanya dukungan dari masyarakat, struktur organisasi pemerintah desa yang berfungsi dengan baik, dan program ini merupakan program yang sederhana untuk dilaksanakan. Sementara faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi antara lain minimnya implementasi peraturan kepala desa tentang daftar keluarga berhak penerima manfaat BLT sehingga memperlambat diskusi desa, penyaluran BLT tidak bisa disalurkan secara sekaligus, dan lokasi penerimaan yang begitu jauh dari rumah masyarakat.
3. Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) memberikan dampak terhadap perubahan hidup secara sosial dan ekonomi.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka untuk meningkatkan kualitas implementasi program bantuan tunai di masa yang akan datang penulis memberikan beberapa saran sebagai masukan, sebagai berikut :

1. Dalam proses pendataan keluarga calon penerima Bantuan Langsung Tunai, diharapkan agar sesuai dengan kriteria yang ada.
2. Bantuan Langsung Tunai harus digunakan sesuai dengan kondisi riil masyarakat dan tepat sasaran sehingga memberikan dampak perubahan hidup.
3. Bantuan Langsung Tunai yang diberikan digunakan untuk mengoptimalkan potensi yang ada seperti air yang cukup banyak.
4. Menggunakan dana bantuan yang diberikan pemerintah untuk kebutuhan pokok keluarga.